

ABSTRAK

Maulana Yusuf Rauhillah: Hubungan Sikap Tawakkal Terhadap Motivasi Belajar Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas 12 SMAN 1 Sukomoro)

Pemerintah Indonesia telah memberikan fasilitas dan pelayanan sangat baik untuk masyarakat, namun yang masih menjadi kendala ditengah Pandemi COVID-19 ini terjadi perubahan besar-besaran yang terjadi dengan jalannya Pendidikan dimana semua berubah menjadi *daring*.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara sikap Tawakkal dengan Motivasi Belajar siswa kelas 12 SMAN 1 Sukomoro. Mengenai metode penelitian dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto, dimana jumlah siswa kelas 12 SMAN 1 Sukomoro berjumlah 225 siswa lalu diambil 25% orang untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 64 siswa yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif inti dari penelitian kuantitatif ialah pengujian suatu teori yang bersifat *instrument* lalu menghasilkan sample data berwujud *numerik* yang akan dijabarkan dengan *statistic*. Dan untuk Metode penelitian korelasional kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan antara beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Hubungan antara beberapa variabel yang dicari dalam metode penelitian korelasi kuantitatif dinyatakan dengan koefisien korelasi dan signifikansi statistik.

Skala Tawakkal yang diambil untuk dijadikan alat ukur Sikap Tawakkal mengambil dari (Ibnu Qayyim, Yusuf Qadarawi) kemudian untuk Motivasi Belajar yang digunakan sebagai alat ukur yakni skala pengembangan dari Sardiman.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah tingkat Sikap Tawakkal siswa kelas 12 dikategorikan paling besar berada di kategori sedang dengan rata-rata skor 43,47. Sebanyak 41% dari total sampel 64 orang. Tingkat Motivasi Belajar memiliki presentase kategori sedang yang memiliki rata-rata skor sejumlah 66,27 sebanyak 64% dari total jumlah sampel 64 orang. Kemudian hasil hubungan variabel sikap Tawakkal dengan tingkat Motivasi Belajar diketahui bahwa nilai signifikasi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,152. Karena nilai Sig. (2-tailed) $0,152 >$ lebih besar dari 0,05 dan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,181**. Dengan demikian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan atau tidak erat antara kedua variable pada siswa kelas 12 SMAN 1 Sukomoro.

Kata Kunci : Tawakkal, Motivasi Belajar, Studi Perguruan Tinggi